

**PEMEROLEHAN BAHASA ANAK *SPEECH DELAY*
USIA 3—5 TAHUN DI *PHYSIO CARE*
KLINIK FISIOTERAPI DWI JATI SAVITRI PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh:
DINDA SEPTIANA
312019021



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
APRIL 2023**

**PEMEROLEHAN BAHASA ANAK *SPEECH DELAY*
USIA 3—5 TAHUN DI *PHYSIO CARE*
KLINIK FISIOTERAPI DWI JATI SAVITRI PRABUMULIH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi suatu persyaratan dalam
Menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

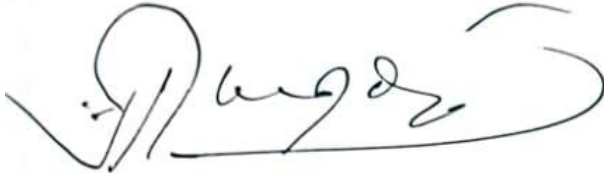
**Oleh:
Dinda Septiana
312019021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
APRIL 2023**

Skripsi oleh Dinda Septiana ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 11 April 2023

Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Haryadi', with a long horizontal line extending to the right.

Dr. H. Haryadi, M.Pd.

Palembang, 11 April 2023

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mustofa', with a long horizontal line extending to the right.

Drs. H. Mustofa, M.Pd.

Skripsi oleh Dinda Septiana ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 17 April 2023

Dosen Penguji:



Dr. H. Haryadi, M.Pd.

Ketua



Drs. H. Mustofa, M.Pd.

Anggota



Dra. Hj. Listini, M.Pd

Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,**



**Dra. Mulyati, M.Pd.
NIDN. 0228106501**

**Mengesahkan
Dekan FKIP UM Palembang,**



**Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.
NIDN. 0007095908**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Septiana
NIM : 312019021
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/HP : 081366786783

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

Pemerolehan Bahasa Anak *Speech Delay* Usia 3—5 Tahun di *Physio Care* Klinik Fisioterapi Dwi Jati Savitri Prabumulih.

Berserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan pengjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang di tetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, April 2023
Yang menyatakan,



Dinda Septiana
NIM. 312019021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- *Lakukan hal baik dengan niat yang baik.*
- *Kerjakan segala sesuatu dengan bersungguh-sungguh karena kesungguhan tersebut akan menuaikan kebaikan untuk dirinya sendiri.*
- *Allah tidak akan menguji hamba-Nya di luar batas kemampuannya.*

Skripsi ini Ku Persembahkan kepada:

- *Allah SWT yang telah memberikan rahmat, berkah, serta karunia-Nya .*
- *Kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidupku, ayahanda S.Parido Candra, S.KM., dan Ibunda Setia Ningsih yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan materil untuk selalu berjuang demi menggapai masa depanku yang lebih baik.*
- *Keempat saudara kandung ku 1)Aipda Joko Fernando, S.H., 2)Jekky Fernando, S.H, M.Si., 3)Shinta Anggria, A.Md., dan 4)Angga Merdeka Putra, S.Kom serta keempat saudara iparku 1)Windi Haryati, S.Tr.Kes., 2)Dini Meilani, A.Md., 3)Robert Leatemia., A.Md., dan 4)Dwi Jati Savitri, A.Md, FT., terima kasih untuk dukungan dan semangatnya selama ini.*
- *Dosen Pembimbingku Dr. H. Haryadi, M.Pd. dan Drs. H. Mustofa, M.Pd., yang senantiasa sabar dan ikhlas meluangkan waktu untuk bimbingan juga memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.*
- *Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan banyak ilmu.*
- *Teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2019.*
- *Almamater hijauku Universitas Muhammadiyah Palembang.*

ABSTRAK

Septiana, Dinda. 2023. *Pemerolehan Bahasa Anak Speech Delay Usia 3—5 Tahun di Physio Care Klinik Fisioterapi Dwi Jati Savitri Prabumulih*, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pembimbing: (I) Dr. H. Haryadi, M.Pd., (II) Drs. H. Mustofa, M.Pd.

Kata kunci: *pemerolehan bahasa, fonetik, & ketidaklancaran berujar.*

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemerolehan bahasa yang terdapat pada anak yang memiliki keterlambatan berbicara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni berusaha mendeskripsikan data yang berupa kata-kata. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menyimak, mendengar, dan catat. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti ini dijabarkan ke dalam tiga tahapan, yaitu meninjau langsung ke tempat, wawancara, dan menganalisis data-data. Hasil penelitian ini ditemukan fonetik dan ketidaklancaran berujar pada anak yang berusia 3—5 tahun di *Physio Care Klinik Fisioterapi Dwi Jati Savitri Prabumulih*. Disimpulkan bahwa anak-anak tersebut termasuk ke dalam kajian fonetik karena ketidaklancaran berujar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipersembahkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul, “Pemerolehan Bahasa Anak *Speech Delay* Usia 3—5 Tahun di *Physio Care* Klinik Dwi Jati Savitri Prabumulih” selesai sesuai dengan waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Haryadi, M.Pd., Pembimbing I dan Drs. H. Mustofa, M.Pd., Pembimbing II yang selalu sabar dalam memberikan waktu, pemikiran, motivasi, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini serta dukungan dari berbagai pihak lainnya.

Ucapan terima kasih juga kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Dr. Rusdy AS, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Dra. Mulyati, M.Pd., dan seluruh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia beserta karyawan yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Teristimewa ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahnda S. Parido Candra, SKM., dan Ibunda Setia Ningsih yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan materil untuk selalu berjuang demi menggapai masa depan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banya kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang diberikan oleh pembaca demi kebaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi salah satu bahan refrensi untuk peneliti selanjutnya

Palembang, April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Fonologi	7
B. Fonetik dalam Gambaran Umum	8
C. Ketidاكلancaran Berujar yang Terkait dengan Kajian Fonetik	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
A. Metode Penelitian	11
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	11
1. Pendekatan Penelitian	11
2. Jenis Penelitian.....	12
C. Lokasi Penelitian	12
D. Kehadiran Penelitian	13
E. Sumber Data.....	13

1. Sumber Primer	13
2. Sumber Sekunder	14
F. Teknik Pengumpulan Data.....	14
G. Teknik Perekam Suara	14
H. Teknik Analisis Data	14
BAB IV HASIL PENELITIAN	15
A. Hasil Penelitian.....	15
B. Temuan Penelitian.....	16
BAB V PEMBAHASAN	21
A. Fonetik	21
B. Keterkaitan Kajian Fonetik dalam Ketidاكلancaran Berujar Anak	21
BAB VI PENUTUP.....	23
A. Simpulan	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Penelitian
2. Usul Judul Skripsi
3. SK Pembimbing Skripsi
4. Kartu Bimbingan Proposal Skripsi
5. Undangan Seminar Proposal
6. Lembar Persetujuan Perbaikan Proposal Skripsi
7. Daftar Hadir Mahasiswa
8. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi
9. Surat Permohonan Riset
10. Surat Keterangan Riset
11. Foto Kegiatan Penelitian
12. Laporan Kemajuan Bimbingan
13. Surat Persetujuan Skripsi
14. Sertifikat Toefl
15. Sertifikat Hafalan
16. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerolehan bahasa merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Seperti yang kita ketahui bahwa bahasa merupakan alat komunikasi dan interaksi sosial yang harus mampu dikuasai oleh seseorang sejak dini. Menurut Yusri (2006:1), bahasa mempunyai peran penting di dalam kehidupan terkhususnya manusia, karena pada dasarnya manusia tidak mampu hidup sendirian dan akan selalu berinteraksi dengan sesamanya. Penguasaan bahasa sejak dini akan menjadi suatu penunjang kualitas hidup manusia tersebut. Kajian pemerolehan bahasa menjadi sarana komunikasi utama untuk kehidupan manusia di dunia ini yang berbentuk baik dalam lisan, tulisan maupun simbol-simbol tertentu. Manusia tanpa bahasa tidak akan dapat berkomunikasi karena manusia merupakan makhluk sosial yang harus berinteraksi dengan manusia lain yang dalam artiannya adalah interaksi berkomunikasi. Pemerolehan bahasa merupakan proses yang ada didalam bawah sadar ataupun proses mental yang mengarahkan pada kemampuan kompetensi berbahasa dan penguasaan tata bahasanya Richard (2002:284). Kajiannya pun yang terhadap pemerolehan bahasa pada hakikatnya memiliki dua aspek, yaitu (1) bahasa apa yang akan diperoleh oleh anak dan (2) bagaimana anak tersebut dapat memperoleh bahasa Taylor (2003:151) dalam Subyantoro (2020). Tentunya bahasa yang dapat diperoleh adalah berupa bahasa ibu dan anak.

Pemerolehan ini memiliki istilah (*acquisition*) yang berarti proses penguasaan bahasanya yang dilakukan pada anak secara alami atau natural ketika ia waktu belajar pada bahasa ibunya. Adapun istilah yang berbeda lagi dengan pembelajaran (*learning*) yang mana artinya merupakan proses yang dilakukan dalam ajaran atau tataran secara formal seperti contoh belajar dikelas yang diajar oleh guru. Maka dari itu proses anak dalam belajar menguasai sebuah bahasa ibunya adalah pemerolehan, sedangkan jika dari proses orang (umumnya dewasa) yang belajar pada kelas adalah pembelajaran Dardjowidjojo (2010:242). Mengenai hal ini Meilan (2014:24-27), menyatakan juga bahwa pemerolehan bahasa dapat dibedakan dari bagaimana pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa sendiri berkaitan mengenai

proses-proses yang terjadi pada waktu seorang anak tersebut mempelajari bahasa kedua nya, setelah ia mampu memperoleh bahasa pertamanya. Terkait mengenai pemerolehan bahasa tersebut Chaer (2015:17), bahwa yang menyatakan pemerolehan bahasa adalah proses yang berlangsung di dalam otak khususnya seorang anak-anak yang mana ketika ia memperoleh bahasa pertamanya atau bahasa ibunya. Manusia hanya dapat memproduksi ujaran saja apabila ia mengetahui aturan-aturan yang ada maka harus mengikuti yang ia peroleh sejak kecil. Sedangkan jika pemerolehan bahasa pada umur dewasa akan memunculkan wujud bahasa yang berbeda daripada pemerolehan bahasa sejak anak masi kecil yang mana berkaitan erat dengan struktur serta organisaasi otak manusia.

Pemerolehan bahasa merupakan suatu proses perkembangan bahasa pada manusia. Karena lazimnya pemerolehan bahasa pertama berkaitan dengan bagaimana perkembangan bahasa anak tersebut dan ketika pemerolehan bahasa kedua bertumpu pada bagaimana perkembangan bahasa orang dewasa. Dimaksud dengan perkembangan bahasa pada anak adalah bagaimana pemerolehan bahasa ibu oleh anak-anak. Tetapi, ada pula terkadang pandangan lain mengatakan bahwa ada dua proses yang terkait dalam pemerolehan bahasa khususnya dalam kalangan anak-anak yaitu pembelajaran bahasa dan pemerolehan bahasa.

Ada dua faktor utama yang sering dikaitkan dengan cara pemerolehan bahasa adalah faktor *nurture* dan faktor *nature*. Namun, ada pula pengkaji bahasa dan linguistik tidak menolak kepentingan tentang pengaruh terhadap faktor-faktor seperti lingkungan dan biologi. Belajar bahasa merupakan proses bagaimana pembentukan hal kebiasaan yang dihasilkan input kebiasaan itu sendiri sebagai penguatan positif dari penguatan negatif kesalahan dan penguatan positif kebenaran. Karena anak kecil bagaikan sebuah kertas putih kosong yang dapat terisi kertas tersebut jika ada goresan atau apapun itu sama halnya dengan isinya dipengaruhi oleh kebiasaan atau tiruan lingkungan sekitarnya. Maka dari itu terkadang kesalahan kerap dipandang sebagai hal gangguan yang tidak diinginkan dari manapun khususnya dari kebiasaan yang ada pada bahasa pertama anak. Anak-anak terkadang secara spontan menguasai bahasa, kecuali jika keadaan luar biasa. Bagi beberapa orang bahasa apa pun yang mereka pelajari ketika masih anak-anak adalah bahasa kedua karena diperoleh diatas atau bahkan melebihi penguasaan

bahasa pertama. Bagi anak-anak yang terlahir dengan keadaan tuli berat atau bahkan sampai dengan sangat tuli waktu ia memperoleh bahasa pertama bisa menjadi sangat kacau atau bahkan tidak sesuai waktunya. Karena pada anak-anak biasanya bisa mendengar, sedangkan jika anak tuli hanya mampu mengakses dengan keterbatasan bahasa selama anak-anak baik berupa tulisan maupun lisan Mayberry (2013:1258-1270).

Penguasaan bahasa isyarat oleh beberapa orang tuli walaupun tidak semuanya adalah contoh dari mereka penguasaan bahasa pertamanya yang dimulai dengan terlambat. Pemerolehan bahasa pada anak bisa dimulai dari sejak mereka lahir yang mana ditandai dengan tangisan hingga sampai usia 11 tahun. Namun, kemampuan berbahasa anak juga dapat berbanding dengan kemampuan menguasai jumlah kata. Karena pada anak usia 11 tahun anak tersebut sudah mulai mampu hingga matang dalam kemampuan berbahasanya.

Pemakaian bahasa tentunya terasa lumrah dan biasa karena memang terkadang tanpa diajari seorang bayi akan mampu tumbuh bersamaan dengan perkembangan bahasanya. Sejak dari umur satu sampai dengan dua tahun seorang anak tersebut mampu mengeluarkan beberapa bentuk bahasa yang dapat diidentifikasi sebagai kata. Awalnya ujarannya hanya satu kata tetapi hal tersebut akan tumbuh menjadi dua kata hingga akhirnya berkembang menjadi kalimat yang kompleks ketika anak tersebut menjelang umur empat atau lima tahun anak akan mengeluarkan bunyi-bunyi yang disebut dengan bahasa.

Keterlambatan berbicara dalam perkembangan bicara merupakan gejala awal dari banyaknya gangguan, termasuk ialah gangguan pendengaran, keterbelakangan mental, gangguan autisme, dan lain-lain. Secara umum, seorang anak dikatakan mengalami keterlambatan berbicara jika ia perkembangan bicaranya jauh di bawah normal bagi anak seusianya. Anak yang memiliki keterlambatan berbicara memiliki perkembangan bicara dengan ciri khas dari anak yang berkembang secara normal pada seusianya. Pada keterampilan anak yang sedang mengalami keterlambatan berbicara tentunya diperoleh dalam urutan yang normal, tetapi pada tingkatan yang lebih lambat pada biasanya. Keterlambatan berbicara memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan pribadi, akademik, sosial dan

lain-lain. Pola berbicara pada anak normal tentunya berbeda dengan pola perkembangan berbicara anak yang memiliki keterlambatan berbicara.

Keterlambatan bicara tentunya ada penyebab yang mungkin saja merupakan manifestasi dari berbagai gangguan. Beberapa faktor mungkin menjadi pengaruh keterlambatan bicara pada anak, salah satunya jenis kelamin. Diketahui perkembangan bahasa pada anak laki-laki cenderung lebih lambat daripada anak perempuan, karena level tinggi dari testosteron pada masa prenatal mempengaruhi keterlambatan pertumbuhan neuron di hemisfer kiri, maka dari itu perkembangan anak yang dalam penguasaan kosa kata dan bahasa lebih lambat selain itu jika dilihat dari faktor internal lainnya seperti cacat fisik, genetik dan lainnya tidak ditemukan adanya tanda-tanda tersebut.

Selanjutnya, masuk pada faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak, dilihat dari urutan dan jumlah anak. Orang tua yang baru memiliki satu anak cenderung lebih aktif dalam berinteraksi dengan anaknya, namun jika orang tua dari anak tersebut cenderung kurang memberi perhatian dan kurang mendorong anaknya untuk berbicara maka keterlambatan berbicara dapat terjadi. Selanjutnya dapat dilihat dari lingkungan keluarga. Karena keluarga sangat berpengaruh pada pola asuh dan interaksi antara orang tua dan anaknya sebab keluarga tentu memiliki peran untuk pengaruh perilaku anak dan juga kejadian keterlambatan berbahsa dan bicara pada anak. Jika di dalam keluarga tidak terdapat kehangatan dan hubungan emosi yang tidak terjalin dengan baik maka anak sering mengalami salah asuh atau perawatan yang tidak tepat dan pengabaian Asri (2019:05).

Jika anak mengalami hal tersebut maka dapat ke dalam jenis gangguan keterlambatan berbicara tipe *Specific Language Impairment* yaitu gangguan bahasa merupakan gangguan primer disebabkan oleh gangguan perkembangannya sendiri, tidak disebabkan karena gangguan neurologis, gangguan sensoris dan gangguan kognitif (inteligasi).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini adalah bagaimana pemerolehan bahasa anak *speech delay* usia 3–5 tahun yang berjumlah 5 orang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pemerolehan bahasa anak penyandang *speech delay* yang berusia 3–5 tahun berjumlah 5 orang memperoleh bahasa.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka manfaat ini yaitu.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini tentunya akan menjadi sebagai sumber pengetahuan khususnya bagi penulis sesuai dengan bidang yang dipelajari.
- b. Menambah pengembangan wawasan terhadap pola ajar yang diterapkan untuk anak penyandang *speech delay* khususnya bagaimana anak tersebut memperoleh bahasa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini akan menjadi sebuah ilmu yang bisa digunakan sebagai bahan ajar dan tentunya mengajak para pembaca mengerti akan bagaimana anak penyandang *speech delay* itu memperoleh bahasa khususnya pada usia anak yang masih 3–5 tahun.

E. Definisi Istilah

Agar lebih mudah memahami peristiwa yang digunakan dalam penelitian ini maka berikut dapat dijelaskan dengan definisi istilah.

1. Bahasa ibu adalah bahasa pertama nya anak yang dipelajari dari keluarga sebagai lingkungan terdekatnya yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Ruhenda, H 2013:6)
2. Bahasa adalah bahasa yang indah untuk digunakan dalam meningkatkan efek dengan jalan membandingkan serta memperkenalkan suatu benda atau hal lainnya dengan yang lebih umum (Tarigan, 2013 :4)

3. Pemerolehan bahasa sering dibedakan dari sebuah pembelajaran bahasa (Meilan, 2014:24-27)
4. Bahasa ada fungsinya seperti contohnya yakni sebagai sarana komunikasi. Karena bahasa adalah pembeda utama kita sebagai manusia dengan makhluk hidup lainnya yang ada di dunia (Tarigan, 2015:3)
5. Fonetik merupakan bidang kajian ilmu pengetahuan yang menelaah bagaimana manusia tersebut mampu menghasilkan bunyi bahasa di dalam ujaran, menelaah bunyi gelombang-gelombang bahasa yang dikeluarkan dan bagaimana alat pendengaran manusia tersebut menerima bunyi bahasa yang dikeluarkan dan tentunya bagaimana alat pendengaran manusia tersebut menerima bunyi-bunyi bahasa untuk dianalisis manusia (Sakdiah, 2022:15)
6. *Speech delay* merupakan keterlambatan berbicara yang dapat di deteksi berdasarkan kondisi yang terjadi pada anak. Keterlambatan berbicara yaitu kemampuan anak dalam kemampuannya berbicara yang lebih lambat daripada teman seusianya (Wenty, 2011:8)

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi. 2014. *Prosedur Penelitian Sastra Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2015. *Psikolinguistik: Kajian Teoretik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dardjowidjojo, Soenjono 2010. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*, Edisi Kedua. Jakarta: Yayasan Obor Manusia
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2000. *Echa: Kisah Pemerolehan Bahasa Anak Indonesia*. Jakarta: GrassindoSPEE
- Leung, AK, & Kao, CP 1999. *Evaluasi dan Manajemen Anak dengan Keterlambatan Bicara*. *Dokter keluarga Amerika* , 59 (11), 3121.
- Masnur, 2010:77. *Teori Pemerolehan Bahasa*. Yogyakarta: CV MAHATA.
- Mayberry 2013. *Teori Pemerolehan Bahasa*. Yogyakarta: CV MAHATA.
- Meilan, Arsanti. 2014 "Pemerolehan Bahasa pada Anak: Kajian Psikolinguistik." *Jurnal PBSI*, Vol. 3 No 2 tahun 2014, halaman 24 – 27.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung; Remaja Rosdakarya
- Muslich, Mansur (Lahey, 1988: 20-21). *Fonologi Bahasa Indonesia: Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2008. *Fonologi Bahasa Indonesia: Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Richard 2002. *Teori Pemerolehan Bahasa*. Yogyakarta: CV MAHATA.
- Ruhenda, H. 2013. *Teori Pemerolehan Bahasa*. Yogyakarta: CV MAHATA.

- St. Louis: Mosby 1990:696–700. *Teori Pemerolehan Bahasa*. Yogyakarta: CV MAHATA.
- Subyantoro. 2018. *Kamus Psikolinguistik*. Surakarta: CV Farishma Indonesia
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. 2013. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taylor 2003:151. *Teori Pemerolehan Bahasa*. Yogyakarta: CV MAHATA
- Wati, Sakdiah. 2022. *Fonologi*. Palembang: Rafah Press.
- Wenty. (2011). Keterlambatan Bicara (*Speech Delay*) Pada Anak (*Studi Kasus Anak Usia 5 Tahun*).lib.unnes.ac.id/2802/1/3489.pdf, diakses 26 Oktober 2022
- Yulianda, A. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Berbicara pada anak balita. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 41–48
- Yusri. 2016. *Ilmu Pragmatik Dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa*. Yogyakarta: Deepublish